

ANALISIS FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG 2013

KESI -- E2A607044
(2013 - Skripsi)

Kelas ibu hamil adalah sarana belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktek dengan menggunakan buku KIA. Berdasarkan data dinas kesehatan kota Semarang di Puskesmas Bandarharjo pada tahun 2010 sampai dengan 2012 kasus kematian ibu mengalami peningkatan. Pada survey pendahuluan terhadap petugas Puskesmas Bandarharjo dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen didapat tidak adanya penyusunan materi yang dibuat sebelumnya, tidak adanya kegiatan penggalangan kerjasama bidan dengan kader, tidak adanya peran serta dari keluarga peserta ibu hamil, belum adanya data dari peserta kelas ibu hamil untuk merencanakan persalinan dan belum ada evaluasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini yaitu 3 bidan sebagai informan utama. Informan triangulasi yaitu kader, ibu-ibu hamil, kepala puskesmas dan bidang kesga DDK Semarang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan fungsi-fungsi manajemen manajemen dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di puskesmas Bandarharjo masih kurang optimal dari fungsi perencanaan tidak disusunya waktu yang tepat sehingga jumlah peserta yang hadir sedikit, pemberian materi tidak tersusun secara terstruktur, tidak menggunakan lembar balik dan tidak dilakukan *pre tes* dan *post tes*. Dalam fungsi pengorganisasian, koordinasi bidan dengan kader belum optimal. Dalam fungsi penggerakan, bidan belum mampu untuk menggerakan peran serta suami atau keluarga serta dalam fungsi pengawasan kegiatan yang sudah berjalan belum dilaporkan dan belum ada evaluasi dari DKK Semarang. Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen manajemen dalam pelaksanaan kelas ibu hamil belum sesuai dengan pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Saran yang diusulkan yaitu meningkatkan kemampuan manajemen petugas dalam menerapkan pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil.

Kata Kunci: AKI, Fungsi Manajemen, Kelas ibu hamil